

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan penduduk di kota semakin bertambah dari tahun ke tahun. Akibat dari pertambahan penduduk ini maka bertambah pula tingkat konsumsi dan aktivitas penduduk. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Sampah akan memberikan berbagai dampak negatif yang sangat besar apabila penanganannya tidak dilakukan secara cermat dan serius. Peningkatan jumlah penduduk yang semakin tinggi mengakibatkan jumlah timbulan sampah yang terus meningkat dimana peningkatan jumlah timbulan harus diikuti pengelolaan yang optimal sehingga masalah sampah tidak menyebabkan kerusakan lingkungan dan penurunan kualitas kesehatan masyarakat.

Pengelolaan sampah menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Untuk sampah permukiman, pembagian tanggung jawab pengelolaan sampah dibedakan menjadi dua, pengelolaan sampah dari sumber hingga ke TPS menjadi tanggung jawab masyarakat dan pengelolaan sampah dari TPS hingga ke TPA menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. (Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 33 tahun 2010). Kegiatan pengelolaan sampah yang menjadi tanggung jawab masyarakat adalah (1) kegiatan pewadahan dan pemilahan sampah di sumber, (2) pengolahan sampah skala masyarakat di sumber, (3) pengumpulan sampah dari sumber ke TPS. Sedangkan kegiatan pengelolaan sampah permukiman yang menjadi

tanggung jawab Pemerintah Daerah yang dalam kasus studi ini Kota Baturaja menyerahkan kepada PD Kebersihan Kota Baturaja, adalah (1) penampungan sampah berupa TPS, (2) pengangkutan sampah dari TPS ke TPA, (3) pengolahan sampah skala kota, dan (4) pemrosesan akhir sampah.

Sampah adalah limbah atau buangan bersifat padat, setengah padat yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan perkotaan atau siklus kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh – tumbuhan. Sumber limbah padat (Sampah) perkotaan berasal dari permukiman, pasar, kawasan pertokoan dan perdagangan, kawasan perkantoran dan sarana umum, kawasan industri, peternakan hewan dan fasilitas umum lainnya. (Kodoatie, 2005). Menurut Undang Undang nomor 18 Tahun 2008 (Pasal 1) tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa dari kegiatan sehari-hari manusia dan/ atau proses alam yang berbentuk padat.

Baturaja Timur memiliki luas 110,22 km<sup>2</sup> dengan penduduk 102.948 jiwa dengan kepadatan penduduk 933 jiwa per km<sup>2</sup> (BPS OKU, 2020). Dengan kepadatan penduduk tersebut di Kecamatan Baturaja Timur akan mempengaruhi lingkungan sekitar dengan menghasilkan sampah rumah tangga, sampah industri, sampah penduduk dan lain-lain. Masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini adalah: bahwa sampah akan terus ada serta meningkat keberadaannya seiring dengan peningkatan jumlah penduduk perkotaan. Selain itu permasalahan persampahan dapat didukung dari sistem pengelolaan yang tidak optimal, kurangnya penyediaan sarana dan prasarana kebersihan. Tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan

sampah sendiri masih rendah, terbukti masih membuang sampah yang masih sembarangan, sehingga dampaknya berakibat pada masyarakat itu sendiri. Misalkan pencemaran lingkungan yang mengakibatkan bau tidak sedap pada daerah tersebut, berbagai penyakit, sehingga dibutuhkan peran masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah mulai dari sumber sampah ke tempat pembuangan akhir sampah.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar jumlah penduduk Kecamatan Baturaja Timur tahun 2021-2030 sebagai akibat dari pertambahan jumlah penduduk setiap tahun yang di kaitkan dengan jumlah timbulan sampah?
2. Berapa besar perkiraan kebutuhan fasilitas persampahan (TPS/kontainer dan armada angkutan sampah dari TPS ke TPA) di baturaja timur tahun 2021- 2030 akibat bertambahnya sampah seiring dengan bertambahnya penduduk setiap tahun?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis proyeksi pertumbuhan jumlah penduduk dan timbunan sampah di Kecamatan Baturaja Timur tahun 2021- 2030.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan fasilitas persampahan di Kecamatan Baturaja Timur 2021-2030.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup permasalahan yang di ambil di dalama skripsi adalah Menganalisa proyeksi pertumbuhan penduduk dan kebutuhan fasilitas persampahan di Kecamatan Baturaja Timur Kab. OKU

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Meminimalisasi pencemaran lingkungan yang di timbulkan akibat kurangnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah.
2. Untuk mengembangkan sistem model ekonomi-lingkungan yang nantinya dapat dijadikan dasar dalam perencanaan kapasitas dari fasilitas pengelolaan sampah.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan pembahasan akan berpusat pada analisis proyeksi pertumbuhan penduduk dan kebutuhan fasilitas persampahan di Kecamatan Baturaja Timur Kab. Oku. Penulisan skripsi ini akan di bagi menjadi lima bab dengan sistematika di bawah ini:

## BAB I PENDAHULUAN

Dibahas mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang suatu tinjauan teori untuk menguraikan pengertian sampah, jenis-jenis sampah, karakteristik sampah, sumber sampah, volume timbulan sampah, fasilitas persampahan

## BAB III METODE PENELITIAN

Akan dibahas mengenai, metode penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Akan di uraikan mengenai analisis proyeksi pertumbuhan penduduk dan kebutuhan fasilitas persampahan di Kecamatan Baturaja Timur Kab. Oku

## BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan berupa temuan studi yang dilakukan dan rekomendasi sebagai pengelola untuk mengoptimalkan pengelolaan persampahan pada masa yang akan datang.